

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Bandung adalah salah satu kota besar di Indonesia yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Sebagai Ibukota Jawa Barat, Kota Bandung dikenal sebagai salah satu kota dengan wisata kuliner dengan pilihan yang beragam, sehingga membuat kota ini menjadi salah satu tujuan wisata para turis domestik maupun manca negara. Jajanan tradisional Indonesia merupakan salah satu jenis makanan dan minuman yang digemari oleh masyarakat di Kota Bandung. Jajanan tradisional yang ada di Kota Bandung memiliki ciri khas yang dapat diamati dari segi sejarah, bahan, cara pembuatan dan cara penyajian, misal: jajanan gula tarik, rambut nenek, kue bandros, kue awug, kue lekker, es doger, es goyobod, es potong, sekoteng dan lainnya. Jajanan tradisional tersebut dikreasikan sedemikian rupa sehingga memiliki keunggulan dan ciri khas masing-masing.

Seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan gaya hidup, jajanan tradisional semakin terlupakan. Keberadaan jajanan tradisional yang mulai diragukan kualitas kebersihannya dari segi bahan, cara pengolahan dan cara penyajian, menjadi masalah yang cukup serius bagi masyarakat, khususnya anak-anak. Dengan demikian, hal ini menyebabkan minat masyarakat untuk mengkonsumsi jajanan tradisional semakin menurun. Hal ini didukung dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan nomor 722/Menkes/Per/IX/1988 tentang larangan penggunaan bahan kimia terhadap makanan. Gaya hidup sehat zaman sekarang menjadi pedoman masyarakat untuk meninggalkan gaya hidup tradisional. Hal ini membuat jajanan tradisional semakin tergeser keberadaannya oleh makanan yang berasal dari kebudayaan asing, sehingga dikhawatirkan generasi muda sekarang dan generasi yang

akan datang tidak dapat lagi mengetahui dan mengenal ciri khas maupun keunikan jajanan tradisional Indonesia yang pernah ada (<http://www.gizikia.depkes.go.id/837/>).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat diamati bahwa adanya perkembangan zaman dan perubahan gaya hidup telah membuat jajanan tradisional yang memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri semakin tergeser sehingga dilupakan masyarakat. Oleh karena itu, salah satu cara yang diperlukan untuk mengenalkan dan mengingatkan kembali jajanan tradisional kepada masyarakat adalah melalui perancangan buku foto jajanan tradisional sebagai salah satu bentuk warisan budaya di Indonesia.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengenalkan dan mengingatkan kembali tentang ciri khas maupun keunikan jajanan tradisional yang ada di Kota Bandung kepada masyarakat?

1.2.2 Ruang Lingkup Masalah

Dari permasalahan di atas, dapat diketahui bahwa jajanan tradisional semakin tergeser keberadaannya karena beberapa faktor yang terjadi akibat perubahan zaman dan gaya hidup masyarakat. Oleh karena itu, salah satu solusi yang diperlukan untuk mengenalkan dan mengiatkan kembali tentang ciri khas maupun keunikan jajanan tradisional kepada masyarakat adalah melalui perancangan buku foto.

1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan Penulis melakukan perancangan ini adalah :

1. Untuk mengenalkan dan mengingatkan kembali tentang ciri khas maupun keunikan jajanan tradisional yang ada di Kota Bandung melalui perancangan buku foto.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan Penulis adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Dilakukan dengan cara meninjau langsung ke lokasi-lokasi pedagang jajanan tradisional yang ada di Kota Bandung, untuk mengetahui kondisi jajanan tradisional dan mendata lokasi pedagang jajanan tradisional.

b. Wawancara

Dilakukan wawancara dengan pedagang-pedagang jajanan tradisional, untuk mendapatkan data tentang jajanan tradisional, mengetahui minat masyarakat, kendala yang pedagang alami, dan cara pedagang menjajakan jajanan tradisional di era modern ini.

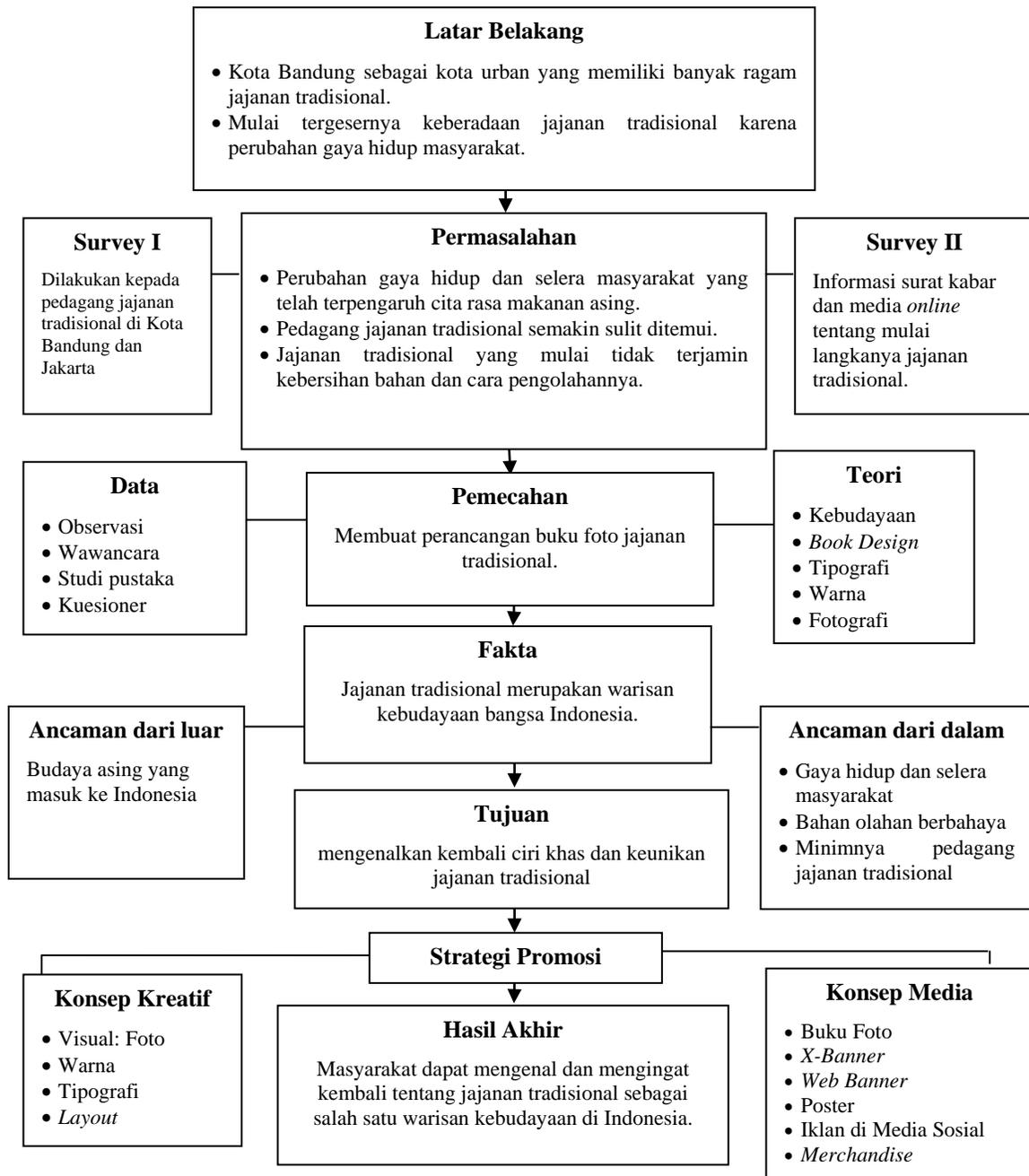
c. Studi Pustaka

Studi pustaka akan dilakukan dengan mencari buku kebudayaan, *book design*, fotografi, teori warna dan tipografi serta dengan melakukan tinjauan dari sumber-sumber terpercaya melalui artikel *online* dari internet.

d. Kuesioner

Disebarkan kepada 200 responden yang berada di Kota Bandung, untuk mendapatkan data tentang bagaimana minat masyarakat, jajanan tradisional apa saja yang sudah jarang ditemui, serta pendapat masyarakat tentang jajanan tradisional.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan
(Sumber: Data Pribadi, 2015)